

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

**(Studi Tentang Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis dalam
Pembelajaran PPKn di SMAN 1 Ciparay Kabupaten Bandung)**

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial/Konsentrasi Pendidikan Kewarganegaraan**



Disusun Oleh :

**Hj. Entin Karim
NIM : 019590**



**PROGRAM PASCA SARJANA JURUSAN IPS/PKN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG 2004**

TESIS INI DIBIMBING OLEH

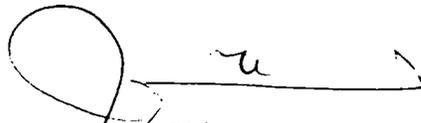
Pembimbing I



Prof. Drs. H. A. Kosasih Djahiri

NIP : 130143898

Pembimbing II



Prof. Dr. Idrus Affandi, S.H.

NIP : 130896565

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul : Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran PPKn di Sekolah Menengah Atas, beserta seluruh isinya adalah benar-benar hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko dan sanksi yang akan diberikan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya tulis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai wujud rasa tanggung jawab juridis dan moral saya terhadap karya tulis ini.

Bandung, September 2004

Yang membuat pernyataan



Hj. Entin Kartini

**... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu
dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.
Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan
(Q.S. Al Mujaadallah, 11)**

**Karya tulis ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku (Almarhum)
yang telah mendidik dengan penuh kasih dan sayang, Suamiku tercinta
Drs. H. Syamsudin, M.Si., serta anak-anakku tersayang
Teti Herawati, S.Pd., Deni Kurniadi, SE.,
C. Harry Darajat,
C. Taufani Rahadian, dan Wildansyah**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Illahi Robbi, Alhamdulillah penulis telah mampu menyelesaikan tesis yang berjudul : Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah Menengah Atas.

Judul tesis ini dianggap relevan dengan perkembangan zaman serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat yang menuntut kita untuk menyikapi secara cerdas. Salah satu ciri manusia cerdas itu adalah mampu berpikir secara kritis. Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis itu dapat dilakukan melalui pendidikan.

Tesis ini disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) konsentrasi Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Program Pasca Sarjana di Universitas Pendidikan Indonesia.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) secara filosofis bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik dan secara konstitusional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945. Salah satu kompetensi yang harus dikembangkan untuk mendukung kehidupan bangsa yang cerdas adalah kompetensi berpikir kritis. Inilah salah satu tujuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum 2004.

Dalam rangka mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, mata pelajaran PPKn/PKN mempunyai peranan penting bahkan berpikir kritis itu merupakan ciri khas dari

PPKn/PKN. Yang menjadi persoalan adalah bagaimana strategi dan pendekatan pembelajaran PPKn/PKN yang bisa mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis itu. Persoalan inilah yang diangkat dalam tesis ini.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan bahkan tesis ini baru menyentuh dasar-dasar pembelajaran secara teoritis dalam rangka mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan belum menyentuh pada tingkat kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, tentu saja memerlukan penelitian lanjutan untuk mengungkap lebih jauh tentang pengembangan kemampuan berpikir kritis itu.

Semoga karya tulis yang sederhana ini ada guna dan manfaatnya khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan khususnya Pendidikan Kewarganegaraan (PKN).

Bandung, September 2004

Penulis

Hj. Entin Kartini

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya penyusunan tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. H. A. Kosasih Djahiri, sebagai pembimbing satu (1) dalam penyusunan tesis ini yang dengan penuh perhatian dan tanggung jawabnya telah banyak memberikan sumbangan pikiran dan nasihat sejak awal penulisan sampai selesainya tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Idrus Affandi, S.H., sebagai pembimbing dua (2) dalam penyusunan tesis ini. Berkat dorongan dan bimbingannya penulis akhirnya mampu menyelesaikan studi di PPS UPI.
3. Bapak Prof. Dr. H. Fakri Gaffar, selaku rektor UPI.
4. Bapak Prof. Dr. H. Asmawi Zainul, selaku direktur PPS UPI.
5. Bapak Prof. Dr. H. Djam'an Satori, selaku Asdir I PPS UPI.
6. Bapak Dr. H. Achmad Munandar, selaku Asdir II PPS UPI.
7. Ibu Prof. Dr. H. Nuryani Rustaman, selaku Asdir III PPS UPI.
8. Bapak Prof. Dr. Helius Sjamsuddin, M.A, selaku ketua program studi IPS PPS UPI.
9. Bapak Dr. Suryana, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi IPS PPS UPI.
10. Bapak dan ibu dosen, guru besar, beserta staf tata usaha PPS UPI.

11. Ayahanda R. Otto Adiwiria dan R. Mamat Djaelani, Ibunda Ny. Nyimas Enok Ningrum, Ny. Neneng Suratni, saudara-saudaraku dan keponakan-keponakanku tercinta yang telah dengan tulus selalu mendoakan penulis dalam menempuh studi di PPS UPI
12. Kepada sahabat A. Yunan, Arnie Fajar, A. Arief, Nurdin Shaleh, Tetep S.M, dan sahabat lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Mudah-mudahan kebaikan rekan-rekan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.
13. Drs. Sofyan Iskandar, M.Pd, selaku direktur UPI Kampus Purwakarta, dan rekan-rekan dosen UPI Kampus Purwakarta.
14. Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Numan Somantri, M. Sc., Prof. Dr. H. A. Azis Wahab, M.A., Prof. Dr. H. Endang Sumantri, M. Ed., Prof. Dr. H. Suwarma Al Muchtar, S.H., Dr. H. Hermana Sumantri, Dr. H. Udin Winataputra, dan Dr. H. Dedi Mulyasana, yang telah bersedia diwawancari oleh penulis serta memberikan masukan dan pandangan-pandangannya kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
Mudah-mudahan segala amal baiknya mendapat balasan dari Allah SWT dengan berlipat ganda. Amin.

Bandung, September 2004

Penulis

Hj. Entin Kartini

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah dan Fokus Masalah Penelitian	5
1. Rumusan Masalah	5
2. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kerangka Pemikiran	7
1. Batasan Konseptual	7
2. Pertanyaan Penelitian	11
F. Metode Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA TENTANG PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PPKn	15
A. Teori Berpikir	15
1. Hakikat Berpikir	15
2. Beberapa Teori Berpikir.....	21
B. Teori Pembelajaran.....	24
1. Hakikat Pembelajaran.....	24
2. Model Pengembangan Pembelajaran	31

C. Pengembangan Berpikir Kritis	41
1. Hakikat Berpikir Kritis	41
2. Teori Pengembangan Berpikir Kritis	45
3. Pentingnya Pengembangan Berpikir Kritis Bagi Siswa	48
D. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).....	50
1. Hakikat PPKn/PKN	50
2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran PPKn	55
3. Karakteristik dan Ruang Lingkup PPKn/PKN	58
E. Kemampuan Berpikir Kritis dalam PPKn/PKN Melalui Berbagai Pendekatan	60
1. Pendekatan Metodologis Pengembangan Berpikir Kritis dalam PPKn.....	60
2. Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis dalam PPKn/PKN Melalui Pendekatan Pengembangan Materi dan Proses Pembelajaran	68
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	72
A. Makna Metodologi Penelitian.....	72
B. Pendekatan Penelitian.....	74
C. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	77
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	78
E. Analisis Data.....	80
F. Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	82
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	85
A. Deskripsi Kegiatan Pendahuluan.....	85
B. Hasil Penelitian.....	86
C. Pembahasan.....	129
1. Proses Pembelajaran yang akan Mampu Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PPKn/PKN	129
2. Kekuatan yang ada pada Pembelajaran PPKn dalam Rangka	

Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	136
3. Kelemahan yang ada pada Pembelajaran PPKn/PKN dalam Rangka Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	139
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	143
A. Kesimpulan.....	143
B. Rekomendasi.....	146
DAFTAR PUSTAKA.....	149
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	152

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman penelitian kualitatif pengembangan kemampuan berpikir kritis dalam PPKn/PKN	147
Lampiran 2 : Pedoman observasi penelitian kualitatif pengembangan kemampuan ber Pikir kritis dalam PPKn/PKN	149
Lampiran 3 : Pedoman observasi penelitian kualitatif pengembangan kemampuan ber Pikir kritis dalam PPKn/PKN	151
Lampiran 4 : Pedoman wawancara dengan guru tentang pengembangan kemampuan Berpikir kritis dalam PPKn/PKN	152
Lampiran 5 : Format pedoman wawancara dengan para pakar Pendidikan Kewarga Negaraan	154
Lampiran 6 : Data hasil observasi ke SMAN 1 Ciparay Kabupaten bandung	157
Lampiran 7 : Data hasil wawancara dengan guru PPKn/PKN	160
Lampiran 8 : Data hasil wawancara dengan para pakar Pendidikan Kewarganegaraan	164

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari latar belakang pemikiran adanya isu rendahnya kualitas atau mutu pendidikan di Indonesia termasuk mutu Pendidikan Kewarganegaraan. Rendahnya kualitas pendidikan ini salah satu faktor penyebabnya adalah rendahnya kualitas pembelajaran termasuk di dalamnya pembelajaran PPKn. Hal ini tentu saja bukan persoalan yang sederhana, karena akan berkait erat dengan rendahnya kualitas sumber daya manusia dan lebih jauh lagi akan berpengaruh terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.

PPKn merupakan mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk sikap dan perilaku sehari-hari siswa, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, warga negara dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa (Dikbud; 1995 :7). Melalui mata pelajaran PPKn ini diharapkan bangsa kita khususnya peserta didik mampu mengembangkan nilai-nilai budaya sendiri serta berperilaku dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia. Namun dalam proses pembelajarannya, selama ini guru dalam proses belajar mengajar di kelas lebih banyak hanya menyampaikan pengetahuan kewarganegaraan yang bersifat kognitif saja, sedangkan aspek afektif dan psikomotor kurang mendapat perhatian, pembelajaran PPKn lebih bersifat tekstual daripada kontekstual dan diberikan secara indoktrinasi, akibatnya kualitas pembelajaran PPKn rendah karena hanya bersifat hafalan saja dan kurang mengembangkan berpikir siswa termasuk berpikir kritis. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil dan menetapkan judulnya adalah :Pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran PPKn/PKN dengan objek penelitian di SMAN 1 Ciparay Kabupaten Bandung.

Menurut kurikulum Kewarganegaraan tahun 2004, bahwa berpikir kritis ini merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam pembelajaran PKN. Oleh karena itu, sangat penting untuk adanya pembaharuan dalam pola/strategi pembelajarannya, di mana siswa bukan hanya belajar tentang materi pelajaran PKN melainkan juga belajar ber-PKN atau praktik, dilatih uji coba dan mahir serta mampu membakukan diri, bersikap perilaku sebagaimana isi pesan PKN. Jadi, dalam pembelajaran PPKn/PKN itu bukan hanya memberikan informasi yang bersifat kognitif semata, akan tetapi harus lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotor. Dari hasil penelitian ke sekolah, hal inilah yang masih belum mampu dikembangkan oleh guru PPKn/PKN.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap sejumlah masalah yang mengacu pada tema sentral penelitian "Bagaimana kondisi PPKn/PKN dewasa ini dilihat dari pendekatan pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa SMA", dan secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan merumuskan tentang gagasan konseptual dan operasional pengembangan kemampuan berpikir kritis melalui pembelajaran PPKn/PKN di Sekolah Menengah Atas.

Dalam penelitian ini, proses pembelajaran PPKn/PKN dijadikan pusat kajian baik secara filosofis maupun secara empiris dengan menggunakan data dari guru PPKn/PKN, para pakar Pendidikan Kewarganegaraan yang ditunjang dari kajian program pembelajaran guru PPKn/PKN.

Dari data-data yang diperoleh terungkap sejumlah temuan masalah bahwa dalam rangka mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran PPKn/PKN, di mana pengembangan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran PPKn/PKN sangat tergantung pada keprofesionalan guru itu sendiri terutama dalam menerapkan strategi pembelajarannya, dalam merekonstruksi materi pembelajaran, menerapkan pendekatan dan metode pembelajarannya, dan ketersediaan media pembelajaran yang baik atau memadai serta sistem evaluasi yang komprehensif.

Dalam rangka mengembangkan kemampuan berpikir kritis, ternyata masih terdapat beberapa kelemahan yang ditemukan penulis dalam penelitian ini, antara lain bahwa guru PPKn dalam merumuskan tujuan pembelajaran khususnya lebih banyak menekankan pada aspek kognitif daripada aspek afektif dan psikomotor, materi pembelajarannya terlalu teksbuk, metode pembelajarannya masih banyak menggunakan ceramah yang bersifat komunikasinya hanya satu arah dan belum banyak menggunakan pendekatan-pendekatan pemecahan masalah, sistem evaluasinya lebih menekankan pada tes-tes yang dominan kognitif. Dengan ditemukannya kelemahan-kelemahan sebagaimana tersebut, maka akan sangat sulit untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PPKn/PKN.

Penelitian ini merekomendasikan bahwa kemampuan berpikir kritis perlu terus dikembangkan dalam pembelajaran PPKn/PKN, karena hal itu merupakan salah satu tujuan PPKn/PKN. Oleh karena itu, paradigma pembelajaran PPKn/PKN harus diubah dari teaching harus menjadi learning yang berpusat pada siswa, pendekatan pembelajaran yang demokratis dan problematis perlu dikembangkan, pengembangan aspek afektif dan psikomotor perlu mendapat perhatian di samping aspek kognitif.